

## BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui kuisioner yang telah diberikan kepada 93 mahasiswa dengan jenjang pendidikan S-1 Universitas Islam Bandung (UNISBA), maka didapatkan informasi mengenai karakteristik responden yaitu terdiri dari jenis kelamin, usia, frekuensi pemanfaatan koleksi skripsi digital, dan intensitas/durasi pemanfaatan koleksi skripsi digital.

#### 4.1.1. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran tentang karakteristik responden yang memanfaatkan koleksi skripsi digital di UPT Perpustakaan UNISBA berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat melalui tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
1	Laki – Laki	44	47,3 %
2	Perempuan	49	52,7 %
<b>Total</b>		93	100 %

Berdasarkan informasi yang dapat diperoleh dari tabel 4.1 di atas bahwa responden yang berjumlah 93 orang mahasiswa terdiri dari 44 orang atau dengan persentase sebesar 47,3% laki – laki dan sebanyak 49 orang atau sebesar 52,7% perempuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa yang menjadi responden pada penelitian ini adalah perempuan.

#### 4.1.2. Gambaran Karakteristik Berdasarkan Usia

Gambaran karakteristik responden yang memanfaatkan koleksi skripsi digital di UPT Perpustakaan UNISBA berdasarkan usia dapat dilihat melalui tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	17-18	13	14%
2	19-20	33	35,5%
3	21-22	37	49,8%
4	23-24	10	10,7%
<b>Total</b>		93	100%

Berdasarkan informasi yang dapat diperoleh dari tabel 4.2 di atas bahwa responden yang berjumlah 93 orang terdiri dari 13 responden atau dengan persentase sebesar 14% dengan usia 17-18 tahun, 33 responden atau 35,5% untuk usia 19-20 tahun, 38 responden atau 40,8% untuk usia 21-22 tahun, dan 9 responden atau 9,7% dengan usia 23-24 tahun. dengan demikian pemustaka di UPT perpustakaan UNISBA yang memanfaatkan koleksi skripsi digital di dominasi oleh pemustaka berusia 21-22 tahun.

#### 4.1.3. Gambaran Karakteristik Berdasarkan Frekuensi Kunjungan

Gambaran karakteristik responden berdasarkan frekuensi kunjungan pada layanan koleksi skripsi digital dalam satu minggu sangat berguna untuk mengetahui kecenderungan jumlah responden yang memanfaatkan koleksi skripsi digital. Berikut gambaran karakteristik responden berdasarkan frekuensi pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam satu minggu dapat dilihat melalui tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4. 3 karakteristik responden berdasarkan frekuensi pemanfaatan

No	Frekuensi Kunjungan	frekuensi	Persentase (%)
1	1 – 2 kali	63	67,7%

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	3 – 4 kali	22	23,7%
3	5 – 6 kali	8	8,6%
<b>Total</b>		93	100%

B

erdasarkan informasi yang dapat diperoleh dari tabel 4.3 di atas bahwa dari 93 responden pengunjung UPT perpustakaan UNISBA dan memanfaatkan koleksi skripsi digital dalam satu minggu terdiri dari 63 responden atau 67,7% berkunjung sebanyak 1 – 2 kali, 22 responden atau 23,7% berkunjung sebanyak 3 – 4 kali, dan 8 responden atau 8,6% berkunjung sebanyak 5 – 6 kali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemustaka yang berkunjung ke UPT perpustakaan UNISBA dan memanfaatkan koleksi skripsi digital mayoritas berkunjung 1 – 2 kali dalam satu minggu.

#### 4.1.4. Gambaran Karakteristik Berdasarkan Durasi Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital

Gambaran karakteristik responden berdasarkan durasi pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam satu minggu sangat berguna untuk mengetahui berapa lama kecenderungan pemustaka yang memanfaatkan koleksi skripsi digital pada UPT perpustakaan UNISBA. Berikut gambaran karakteristik responden berdasarkan frekuensi pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam satu minggu dapat dilihat melalui tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4. 4 karakteristik berdasarkan durasi pemanfaatan

No	Durasi pemanfaatan	frekuensi	Persentase (%)
1	<1 jam	46	49,5%
2	1 – 2 jam	36	38,7%
3	3 – 4 jam	10	10,73%
4	>4 jam	1	1,07%
<b>Total</b>		93	100%

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan informasi yang dapat diperoleh dari tabel 4.4 di atas bahwa dari 93 responden pengunjung UPT perpustakaan UNISBA terdiri dari 46 responden atau dengan persentase sebesar 49,5% memanfaatkan koleksi skripsi digital selama kurang dari 1 jam, 36 responden atau sebesar 38,7% selama 1 – 2 jam, 10 responden atau sebesar 10,73% selama 3 – 4 jam, dan 1 responden atau sebesar 1,07% selama lebih dari 4 jam. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa durasi pemanfaatan koleksi skripsi digital dari responden dalam setiap berkunjung mayoritas selama kurang dari 1 jam.

#### 4.2 Tanggapan Responden Terhadap Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital (Variabel X) pada UPT Perpustakaan UNISBA

Tanggapan responden terhadap Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital yang diperoleh berdasarkan jawaban 93 responden melalui 27 item pernyataan yang terdapat pada kuisioner penelitian. Untuk mempermudah proses pengolahan data dilakukan transformasi dari hasil jawaban responden dengan menggunakan skala penilaian ke dalam kategori yang terdiri dari sangat kuat, kuat, lemah, dan sangat lemah.

Variabel pemanfaatan koleksi diukur melalui tiga sub variabel yaitu proses pemanfaatan koleksi, tingkat pemanfaatan koleksi dan faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi. Data yang telah diperoleh melalui kuisioner penelitian menggunakan persentase jawaban berdasarkan skor dari setiap hasil jawaban responden. Hasil perhitungan data mengenai pemanfaatan koleksi di UPT Perpustakaan UNISBA dapat dilihat melalui tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4. 5 Gambaran Jawaban Responden Mengenai Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital (variabel X)

No Soal	Alternatif Jawaban				Skor Total	Skor Ideal	Persentase (%)
	SS	S	TS	STS			
1	27	63	2	1	302	372	81,18

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	20	57	12	4	279	372	75,00
3	18	71	3	1	292	372	78,49
4	12	51	25	5	256	372	68,82
5	11	52	23	7	253	372	68,01
6	9	51	28	5	250	372	67,20
7	36	42	15	0	300	372	80,65
8	39	51	3	0	315	372	84,68
9	16	60	13	4	274	372	73,66
10	36	52	4	1	309	372	83,06
11	34	49	9	1	302	372	81,18
12	37	52	4	0	312	372	83,87
13	18	67	7	1	288	372	77,42
14	26	61	5	1	298	372	80,11
15	9	71	10	3	272	372	73,12
16	20	50	19	4	272	372	73,12
17	23	53	13	4	281	372	75,54
18	10	49	29	5	250	372	67,20
19	18	65	7	3	284	372	76,34
20	14	60	17	2	272	372	73,12
21	10	59	19	5	260	372	69,89
22	13	60	17	3	269	372	72,31
23	21	61	9	2	287	372	77,15
24	23	62	4	4	290	372	77,96
25	19	58	13	3	279	372	75,00
26	21	63	7	2	289	372	77,69

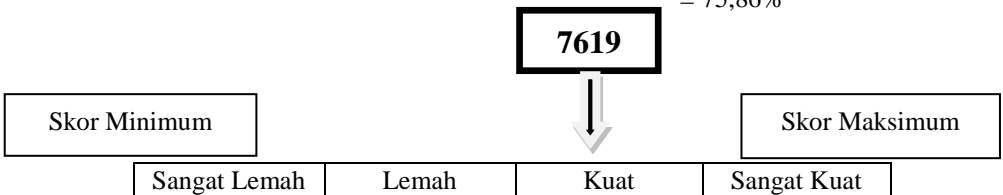
Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM  
MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

27	15	69	8	1	284	372	76,34
<b>Total</b>	<b>555</b>	<b>1559</b>	<b>325</b>	<b>72</b>	<b>7619</b>	<b>10044</b>	<b>75,86</b>

- a. Nilai indeks minimum = Skor minimum x  
jumlah pernyataan x  
jumlah responden  
=  $1 \times 27 \times 93$   
= 2511
- b. Nilai indeks maksimum = Skor maksimum x  
jumlah pernyataan x jumlah responden  
=  $4 \times 27 \times 93$   
= 10044
- c. Interval – nilai minimum  
= 10044 – 2511  
= 7533
- d. Jarak interval jenjang = Interval :  
=  $7533 : 4$   
= 1883,25
- e. Persentase skor nilai maksimum] x  
=  $[(\text{total skor}) : 100\%]$   
=  $(7619 : 10044) \times 100\%$   
= 75,86%



Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM  
MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2511	4394,25	6277,5	8160,75	10044
------	---------	--------	---------	-------

Grafik 4. 1 Grafik interval pemanfaatan koleksi skripsi digital

Berdasarkan tabel 4.5 dan grafik 4.1 di atas diperoleh informasi bahwa secara umum pemanfaatan koleksi skripsi digital pada UPT Perpustakaan UNISBA termasuk dalam kategori **kuat**, hal tersebut dapat dilihat melalui jawaban responden yang menghasilkan skor total 7619 atau sebesar 75,86%. Berdasarkan *rating scale* tersebut dapat disimpulkan bahwa gambaran pemanfaatan koleksi skripsi digital pada UPT Perpustakaan UNISBA sudah cukup baik.

Gambaran umum tanggapan responden terhadap pemanfaatan koleksi skripsi digital pada UPT Perpustakaan UNISBA akan dipaparkan tiap item pernyataan dari tiap dimensi berikut ini.

#### 4.2.1. Tanggapan Responden Terhadap Proses Pemanfaatan Koleksi

Tanggapan responden terhadap proses pemanfaatan koleksi yang diperoleh berdasarkan 93 responden melalui 5 item pernyataan yang terdapat pada kuisioner penelitian. Untuk mempermudah proses pengolahan data dilakukan transformasi dari hasil jawaban responden dengan menggunakan skala penilaian ke dalam kategori yang terdiri dari sangat kuat, kuat, lemah, dan sangat lemah.

Sub variabel proses pemanfaatan koleksi diukur melalui empat dimensi yaitu cara mengakses koleksi, memanfaatkan koleksi skripsi digital dengan cara menulis, memanfaatkan koleksi dengan mengalihmediakan kedalam bentuk tercetak, dan memanfaatkan koleksi skripsi digital dengan membaca. Data yang diperoleh melalui kuisioner penelitian menggunakan persentase jawaban berdasarkan skor dari setiap jawaban responden. Hasil perhitungan data mengenai proses pemanfaatan koleksi skripsi digital pada UPT Perpustakaan UNISBA dapat dilihat melalui tabel 4.6 berikut ini.

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4. 6 Gambaran Jawaban Responden mengenai Proses Pemanfaatan Koleksi

No Soal	alternatif jawaban				Skor Total	Skor Ideal	Persentase (%)
	SS	S	TS	STS			
1	27	63	2	1	302	372	81,18
2	20	57	12	4	276	372	74,19
3	18	71	3	1	292	372	78,49
4	12	51	25	5	252	372	67,74
5	11	52	23	7	247	372	66,40
<b>Total</b>	<b>88</b>	<b>294</b>	<b>65</b>	<b>18</b>	<b>1382</b>	<b>1860</b>	<b>74,30</b>

- a. Nilai indeks minimum = Skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden  
 $= 1 \times 5 \times 93 = 465$
- b. Nilai indeks maksimum = Skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden  
 $= 4 \times 5 \times 93 = 1860$
- c. Interval – nilai minimum  
 $= 1860 - 465 = 1395$

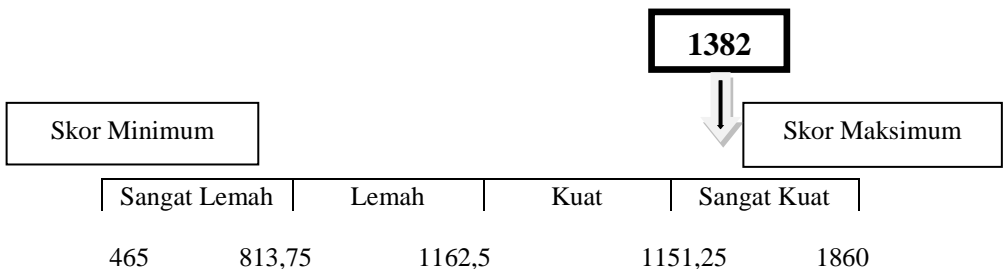
Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



- d. Jarak interval jenjang = Interval :  
 $= 1395 : 4$   
 $= 348,75$
- e. Persentase skor nilai maksimum] x  
 $= [(total \ skor) : 100\%]$   
 $= (1382 : 1860) \times 100\%$   
 $= 74,30\%$



Grafik 4. 2 Interval Proses Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital

Berdasarkan tabel 4.6 dan grafik 4.2 di atas diperoleh informasi bahwa secara umum proses pemanfaatan koleksi skripsi digital pada UPT Perpustakaan UNISBA termasuk dalam kategori **Sangat kuat**, hal tersebut dapat dilihat melalui jawaban responden yang menghasilkan skor total 1382 atau sebesar 74,30%. Berdasarkan *rating scale* tersebut dapat disimpulkan bahwa gambaran proses pemanfaatan koleksi skripsi digital pada UPT Perpustakaan UNISBA sudah sangat baik.

Pada aspek proses pemanfaatan koleksi yang memiliki skor tertinggi terdapat pada item pernyataan nomor 1 yaitu “Saya menyeleksi terlebih dahulu informasi pada koleksi skripsi digital supaya sesuai dengan apa yang dibutuhkan” dengan persentase 81,18%, sedangkan yang memiliki skor terendah terdapat pada item pernyataan nomor 5 yaitu “Saya memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan hanya

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membaca di koleksi skripsi digital” dengan persentase 66,40%. Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum pemustaka mengerti mengenai proses pemanfaatan koleksi skripsi digital pada UPT Perpustakaan UNISBA dengan persentase sebesar 74,30% atau dapat dikategorikan sangat kuat.

#### 4.2.2. Tanggapan Responden Terhadap Tingkat Pemanfaatan Koleksi

Tanggapan responden terhadap tingkat pemanfaatan koleksi yang diperoleh berdasarkan 93 responden melalui 4 item pernyataan yang terdapat pada kuisisioner penelitian. Untuk mempermudah proses pengolahan data dilakukan transformasi dari hasil jawaban responden dengan menggunakan skala penilaian ke dalam kategori yang terdiri dari sangat kuat, kuat, lemah, dan sangat lemah.

Sub variabel tingkat pemanfaatan koleksi diukur melalui tiga dimensi yaitu intensitas penggunaan, frekuensi penggunaan, dan jumlah yang digunakan. Data yang diperoleh melalui kuisisioner penelitian menggunakan persentase jawaban berdasarkan skor dari setiap jawaban responden. Hasil perhitungan data mengenai tingkat pemanfaatan koleksi skripsi digital pada UPT Perpustakaan UNISBA dapat dilihat melalui tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4. 7 Gambaran Jawaban Responden mengenai Tingkat Pemanfaatan Koleksi

No Soal	Alternatif Jawaban				Skor Total	Skor Ideal	Persentase (%)
	SS	S	TS	STS			
6	9	51	28	5	250	372	67,20
7	36	42	15	0	300	372	80,65

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8	39	51	3	0	315	372	84,68
9	16	60	13	4	274	372	73,66
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>204</b>	<b>59</b>	<b>9</b>	<b>1139</b>	<b>1488</b>	<b>76,55</b>

- a. Nilai indeks minimum = Skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden  
 $= 1 \times 4 \times 93$   
 $= 372$
- b. Nilai indeks maksimum = Skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden  
 $= 4 \times 4 \times 93$   
 $= 1488$
- c. Interval – nilai minimum = Nilai maksimum  
 $= 1488 - 372$   
 $= 1116$
- d. Jarak interval jenjang = Interval :  
 $= 1116 : 4$   
 $= 279$
- e. Persentase skor nilai maksimum] x  
 $= [(total \ skor) : 100\%]$   
 $= (1139 : 1488) \times 100\%$   
 $= 76,55\%$

1139



Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skor Minimum		Skor Maksimum	
Sangat Lemah	Lemah	Kuat	Sangat Kuat
372	651	930	1209
			1488

Grafik 4. 3 Interval Tingkat Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital

Berdasarkan tabel 4.7 dan grafik 4.3 di atas diperoleh informasi bahwa secara umum tingkat pemanfaatan koleksi skripsi digital pada UPT Perpustakaan UNISBA termasuk dalam kategori **kuat**, hal tersebut dapat dilihat melalui jawaban responden yang menghasilkan skor total 1139 atau sebesar 76,55%. Berdasarkan *rating scale* tersebut dapat disimpulkan bahwa gambaran tingkat pemanfaatan koleksi skripsi digital pada UPT Perpustakaan UNISBA sudah cukup baik.

Pada aspek tingkat pemanfaatan koleksi yang memiliki skor tertinggi terdapat pada item pernyataan nomor 8 yaitu “Saya membutuhkan lebih dari satu koleksi skripsi digital untuk memenuhi informasi yang dibutuhkan” dengan persentase 84,68%, sedangkan yang memiliki skor terendah terdapat pada item pernyataan nomor 6 yaitu “Saya tidak membutuhkan waktu lama untuk menemukan informasi yang dibutuhkan pada koleksi skripsi digital” dengan persentase 67,20%. Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat pemanfaatan koleksi skripsi digital pada UPT Perpustakaan UNISBA sudah cukup tinggi dengan persentase sebesar 76,55% atau dapat dikategorikan kuat.

#### 4.2.3. Tanggapan Responden Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi

Tanggapan responden terhadap faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi yang diperoleh berdasarkan 93 responden melalui 18 item pernyataan yang terdapat pada kuisioner penelitian. Untuk mempermudah proses pengolahan data dilakukan transformasi dari hasil jawaban responden dengan menggunakan skala penilaian ke

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam kategori yang terdiri dari sangat kuat, kuat, lemah, dan sangat lemah.

Sub variabel faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi diukur melalui enam dimensi yaitu kebutuhan, motif, minat, kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka, dan ketersediaan fasilitas temu kembali informasi. Data yang diperoleh melalui kuisioner penelitian menggunakan persentase jawaban berdasarkan skor dari setiap jawaban responden. Hasil perhitungan data mengenai faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi pada UPT Perpustakaan UNISBA dapat dilihat melalui tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4. 8 Gambaran Jawaban Responden mengenai Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi

no soal	Alternatif Jawaban				Skor Total	Skor Ideal	Persentase (%)
	SS	S	TS	STS			
10	36	52	4	1	309	372	83,06
11	34	49	9	1	302	372	81,18
12	37	52	4	0	312	372	83,87
13	18	67	7	1	288	372	77,42
14	26	61	5	1	298	372	80,11
15	9	71	10	3	272	372	73,12
16	20	50	19	4	272	372	73,12
17	23	53	13	4	281	372	75,54
18	10	49	29	5	250	372	67,20
19	18	65	7	3	284	372	76,34
20	14	60	17	2	272	372	73,12
21	10	59	19	5	260	372	69,89
22	13	60	17	3	269	372	72,31

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

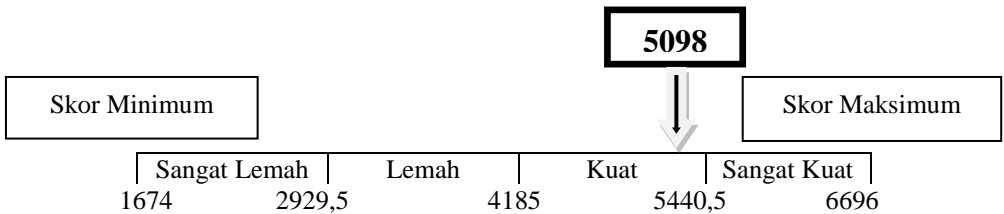
23	21	61	9	2	287	372	77,15
24	23	62	4	4	290	372	77,96
25	19	58	13	3	279	372	75,00
26	21	63	7	2	289	372	77,69
27	15	69	8	1	284	372	76,34
<b>Total</b>	<b>367</b>	<b>1061</b>	<b>201</b>	<b>45</b>	<b>5098</b>	<b>6696</b>	<b>76,14</b>

- a. Nilai indeks minimum = Skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden  
 $= 1 \times 18 \times 93 = 1674$
- b. Nilai indeks maksimum = Skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden  
 $= 4 \times 18 \times 93 = 6696$
- c. Interval – nilai minimum  
 $= 6696 - 1674 = 5022$
- d. Jarak interval jenjang  
 $= \text{Interval} : = 5022 : 4 = 1255,5$
- e. Persentase skor nilai maksimum] x  
 $= \frac{(\text{total skor})}{100\%} : \frac{100\%}{(5098 : 6696) \times 100\%} = 76,14\%$

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

*MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Berdasarkan tabel 4.8 dan grafik 4.4 di atas diperoleh informasi bahwa secara umum faktor – faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi skripsi digital pada UPT Perpustakaan UNISBA termasuk dalam kategori **kuat**, hal tersebut dapat dilihat melalui jawaban responden yang menghasilkan skor total 5098 atau sebesar 76,14%. Berdasarkan *rating scale* tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi skripsi digital pada UPT Perpustakaan UNISBA termasuk ke dalam kategori kuat.

Pada aspek faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi skripsi digital yang memiliki skor tertinggi terdapat pada item pernyataan nomor 12 yaitu “Saya membutuhkan informasi penelitian terbaru yang ada pada koleksi skripsi digital untuk digunakan dalam menyelesaikan tugas kuliah” dengan persentase 83,87%, sedangkan yang memiliki skor terendah terdapat pada item pernyataan nomor 18 yaitu “Jumlah koleksi skripsi digital yang tersedia pada UPT perpustakaan UNISBA sudah cukup lengkap” dengan persentase 67,20%. Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum faktor – faktor seperti kebutuhan, motif, minat, kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka, dan ketersediaan fasilitas temu kembali mempengaruhi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi skripsi digital pada UPT Perpustakaan UNISBA dengan persentase sebesar 76,14% atau dapat dikategorikan kuat.

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 4.3 Tanggapan Responden Terhadap Kebutuhan Informasi (Variabel Y)

Tanggapan responden terhadap Kebutuhan Informasi yang diperoleh berdasarkan jawaban 93 responden melalui 16 item pernyataan yang terdapat pada kuisioner penelitian. Untuk mempermudah proses pengolahan data dilakukan transformasi dari hasil jawaban responden dengan menggunakan skala penilaian ke dalam kategori yang terdiri dari sangat kuat, kuat, lemah, dan sangat lemah.

Variabel kebutuhan informasi diukur melalui tiga sub variabel yaitu kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, dan kebutuhan integrasi personal. Pada penelitian ini diambil hanya tiga jenis kebutuhan informasi dari 5 jenis kebutuhan informasi yaitu, kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, dan kebutuhan integrasi personal. Hal ini dilakukan karena pada layanan koleksi skripsi digital yang ada di UPT perpustakaan UNISBA tidak terjadi komunikasi antar individu, oleh sebab itu tidak akan terjadi pemenuhan kebutuhan integrasi sosial dan imajinasi yang mengharuskan adanya interaksi antar individu. Data yang telah diperoleh melalui kuisioner penelitian menggunakan persentase jawaban berdasarkan skor dari setiap hasil jawaban responden. Hasil perhitungan data mengenai kebutuhan informasi pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA dapat dilihat melalui tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4. 9 Gambaran Jawaban Responden Mengenai Kebutuhan Informasi (variabel Y)

No Soal	Alternatif Jawaban				Skor Total	Skor Ideal	Persentase (%)
	SS	S	TS	STS			
28	21	61	9	2	287	372	77,15
29	21	66	4	2	292	372	78,49
30	16	54	21	2	270	372	72,58

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



31	15	48	22	8	256	372	68,82
32	4	45	35	9	230	372	61,83
33	10	73	8	2	277	372	74,46
34	12	69	12	0	279	372	75,00
35	13	49	27	4	257	372	69,09
36	15	66	8	4	278	372	74,73
37	16	39	32	6	251	372	67,47
38	15	66	12	0	282	372	75,81
39	14	66	11	2	278	372	74,73
40	7	64	18	4	260	372	69,89
41	18	51	21	3	270	372	72,58
42	23	50	16	4	278	372	74,73
43	14	64	9	6	272	372	73,12
<b>Total</b>	<b>234</b>	<b>931</b>	<b>265</b>	<b>58</b>	<b>4317</b>	<b>5952</b>	<b>72,53</b>

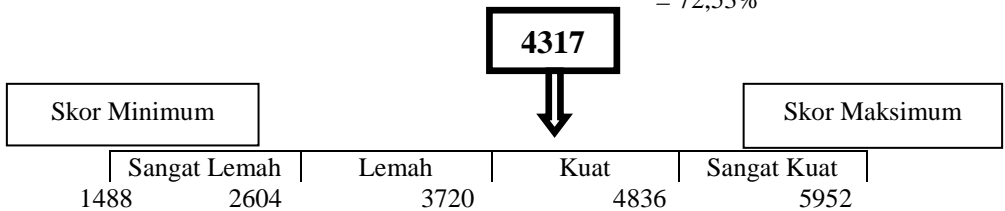
- a. Nilai indeks minimum = Skor minimum x  
jumlah pernyataan x  
jumlah responden  
= 1 x 16 x 93  
= 1488
- b. Nilai indeks maksimum = Skor maksimum x  
jumlah pernyataan x  
jumlah responden  
= 4 x 16 x 93

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM  
MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\begin{aligned}
 &= 5952 \\
 \text{c. Interval} &= \text{Nilai maksimum} \\
 &\quad - \text{nilai minimum} \\
 &= 5952 - 1488 \\
 &= 4464 \\
 \text{d. Jarak interval} &= \text{Interval} : \\
 \text{jenjang} &= 4464 : 4 \\
 &= 1116 \\
 \text{e. Persentase skor} &= [(\text{total skor}) : \\
 \text{nilai maksimum}] \times &= \frac{4317}{5952} \times \\
 &= \frac{4317}{5952} \times 100\% \\
 &= 72,53\%
 \end{aligned}$$



Berdasarkan Grafik 4. 4 Interval Kebutuhan Informasi

asalkan tabel 4.9 dan grafik 4.5 di atas diperoleh informasi bahwa secara umum kebutuhan informasi pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA termasuk dalam kategori **kuat**, hal tersebut dapat dilihat melalui jawaban responden yang menghasilkan skor total 4317 atau sebesar 72,53%. Berdasarkan *rating scale* tersebut dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA cukup tinggi dan termasuk ke dalam kategori kuat.

Gambaran umum tanggapan responden terhadap kebutuhan informasi pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA akan dipaparkan tiap item pernyataan dari tiap dimensi berikut ini.

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 4.3.1 Tanggapan Responden Terhadap Aspek Kebutuhan Kognitif

Tanggapan responden terhadap aspek kebutuhan kognitif yang diperoleh berdasarkan 93 responden melalui 4 item pernyataan yang terdapat pada kuisioner penelitian. Untuk mempermudah proses pengolahan data dilakukan transformasi dari hasil jawaban responden dengan menggunakan skala penilaian ke dalam kategori yang terdiri dari sangat kuat, kuat, lemah, dan sangat lemah.

Sub variabel mengenai kebutuhan kognitif diukur melalui dua dimensi yaitu, pengetahuan dan pemahaman lingkungan. Data yang diperoleh melalui kuisioner penelitian menggunakan persentase jawaban berdasarkan skor dari setiap jawaban responden. Hasil perhitungan data mengenai aspek kebutuhan kognitif dapat dilihat melalui tabel 4.10 berikut ini.

Tabel 4. 10 Gambaran Jawaban Responden mengenai Kebutuhan Kognitif

No Soal	alternatif jawaban				skor total	skor ideal	persentase (%)
	SS	S	TS	STS			
28	21	61	9	2	287	372	77,15
29	21	66	4	2	292	372	78,49
30	16	54	21	2	270	372	72,58
31	15	48	22	8	256	372	68,82
<b>Total</b>	<b>73</b>	<b>229</b>	<b>56</b>	<b>14</b>	<b>1105</b>	<b>1488</b>	<b>74,26</b>

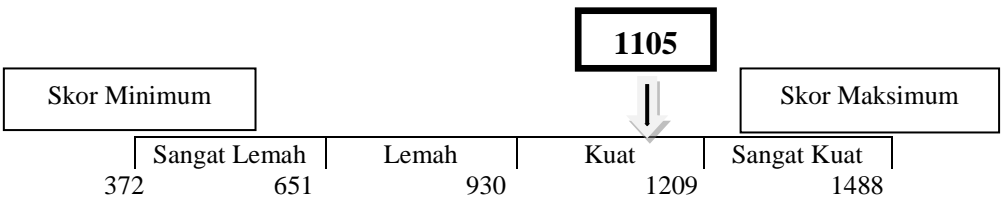
a.  $\text{Nilai indeks minimum} = \frac{\text{Skor minimum}}{\text{jumlah}}$

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $$\begin{aligned} & \text{pernyataan} \times \\ & \text{jumlah} \\ & \text{responden} \\ & = 1 \times 4 \times 93 \\ & = 372 \end{aligned}$$
- b. Nilai indeks maksimum = Skor maksimum x jumlah
- $$\begin{aligned} & \text{pernyataan} \times \\ & \text{jumlah responden} \\ & = 4 \times 4 \times 93 \\ & = 1488 \end{aligned}$$
- c. Interval – nilai minimum
- $$\begin{aligned} & = 1488 - 372 \\ & = 1116 \end{aligned}$$
- d. Jarak interval jenjang
- $$\begin{aligned} & = \text{Interval} : \\ & = 1116 : 4 \\ & = 279 \end{aligned}$$
- e. Persentase skor nilai maksimum] x
- $$\begin{aligned} & 100\% \\ & = (1105 : 1488) \times \\ & 100\% \\ & = 74,26\% \end{aligned}$$



Grafik 4. 5 Interval Kebutuhan Kognitif

Berdasarkan tabel 4.10 dan grafik 4.6 di atas diperoleh informasi bahwa secara umum kebutuhan kognitif pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA termasuk dalam kategori **kuat**, hal tersebut dapat dilihat melalui

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jawaban responden yang menghasilkan skor total 1105 atau sebesar 74,26%. Berdasarkan *rating scale* tersebut dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi pemustaka khususnya aspek kebutuhan kognitif pada UPT Perpustakaan UNISBA termasuk ke dalam kategori kuat.

Pada aspek kebutuhan kognitif yang memiliki skor tertinggi terdapat pada item pernyataan nomor 29 yaitu “Saya dapat memperoleh tambahan informasi yang dibutuhkan melalui koleksi skripsi digital” dengan persentase 78,49%, sedangkan yang memiliki skor terendah terdapat pada item pernyataan nomor 31 yaitu “Saya kesulitan untuk mendapatkan informasi yang saya butuhkan melalui koleksi skripsi digital” dengan persentase sebesar 68,82%. Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum koleksi skripsi digital pada UPT Perpustakaan UNISBA memuat informasi yang memuaskan kebutuhan kognitif pemustaka dengan memberikan informasi pengetahuan maupun lingkungan sekitarnya, dengan persentase sebesar 76,14% atau dapat dikategorikan kuat.

#### **4.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Aspek Kebutuhan Afektif**

Tanggapan responden terhadap aspek kebutuhan kognitif yang diperoleh berdasarkan 93 responden melalui 6 item pernyataan yang terdapat pada kuisioner penelitian. Untuk mempermudah proses pengolahan data dilakukan transformasi dari hasil jawaban responden dengan menggunakan skala penilaian ke dalam kategori yang terdiri dari sangat kuat, kuat, lemah, dan sangat lemah.

Sub variabel mengenai kebutuhan afektif diukur melalui dua dimensi yaitu, estetis dan pengalaman emosional. Data yang diperoleh melalui kuisioner penelitian menggunakan persentase jawaban berdasarkan skor dari setiap jawaban responden. Hasil perhitungan data mengenai aspek kebutuhan afektif dapat dilihat melalui tabel 4.11 berikut ini.

Tabel 4. 11 Gambaran Jawaban Responden mengenai Kebutuhan Afektif

No Soal	Alternatif Jawaban				Skor Total	Skor Ideal	Persentase (%)
	SS	S	TS	STS			
32	4	45	35	9	230	372	61,83
33	10	73	8	2	277	372	74,46
34	12	69	12	0	279	372	75,00
35	13	49	27	4	257	372	69,09
36	15	66	8	4	278	372	74,73
37	16	39	32	6	251	372	67,47
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>341</b>	<b>122</b>	<b>25</b>	<b>1572</b>	<b>2232</b>	<b>70,43</b>

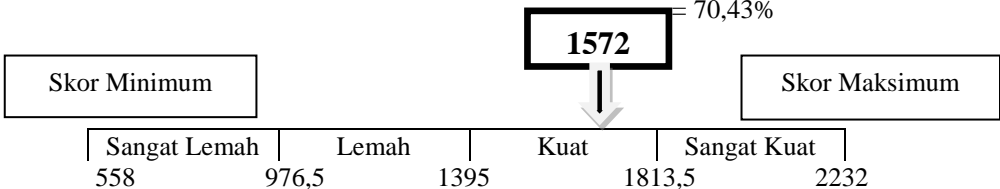
- a. Nilai indeks minimum = Skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden  
 $= 1 \times 6 \times 93 = 558$
- b. Nilai indeks maksimum = Skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden  
 $= 4 \times 6 \times 93 = 2232$

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\begin{aligned}
 \text{c. Interval} &= \text{Nilai maksimum} \\
 &- \text{nilai minimum} \\
 &= 2232 - 558 \\
 &= 1674 \\
 \text{d. Jarak interval} &= \text{Interval} : \\
 \text{jenjang} &= 1674 : 4 \\
 &= 418,5 \\
 \text{e. Persentase skor} &= [(\text{total skor}) : \\
 \text{nilai maksimum}] \times & \\
 &100\% \\
 &= (1572 : 2232) \times \\
 &100\% \\
 &= 70,43\%
 \end{aligned}$$



Grafik 4. 6 Interval Kebutuhan Afektif

Berdasarkan tabel 4.11 dan grafik 4.7 di atas diperoleh informasi bahwa secara umum kebutuhan afektif pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA termasuk dalam kategori **kuat**, hal tersebut dapat dilihat melalui jawaban responden yang menghasilkan skor total 1572 atau sebesar 70,43%. Berdasarkan *rating scale* tersebut dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi pemustaka khususnya aspek kebutuhan afektif pada UPT Perpustakaan UNISBA termasuk ke dalam kategori kuat.

Pada aspek kebutuhan afektif yang memiliki skor tertinggi terdapat pada item pernyataan nomor 34 yaitu “Saya merasa senang mencari informasi pada koleksi skripsi digital”

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan persentase 75%, sedangkan yang memiliki skor terendah terdapat pada item pernyataan nomor 32 yaitu “Saya mendapatkan bacaan yang menghibur pada koleksi skripsi digital” dengan persentase sebesar 61,83%. Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum koleksi skripsi digital pada UPT Perpustakaan UNISBA memuat informasi yang dapat memenuhi kebutuhan afektif pemustaka, karena pemustaka merasa senang dengan koleksi skripsi digital meskipun bacaan pada koleksi skripsi digital kurang menghibur, dengan persentase sebesar 70,43 atau dapat dikategorikan kuat.

#### 4.3.3 Tanggapan Responden Terhadap Aspek Kebutuhan Integrasi Personal

Tanggapan responden terhadap aspek kebutuhan integrasi personal yang diperoleh berdasarkan 93 responden melalui 6 item pernyataan yang terdapat pada kuisioner penelitian. Untuk mempermudah proses pengolahan data dilakukan transformasi dari hasil jawaban responden dengan menggunakan skala penilaian ke dalam kategori yang terdiri dari sangat kuat, kuat, lemah, dan sangat lemah.

Sub variabel mengenai kebutuhan integrasi personal diukur melalui tiga dimensi yaitu, kredibilitas, status individu, dan kepercayaan. Data yang diperoleh melalui kuisioner penelitian menggunakan persentase jawaban berdasarkan skor dari setiap jawaban responden. Hasil perhitungan data mengenai aspek kebutuhan integrasi personal dapat dilihat melalui tabel 4.12 berikut ini.

Tabel 4. 12 Gambaran Jawaban Responden mengenai Kebutuhan Integrasi Personal

no soal	alternatif jawaban				skor total	skor ideal	persentase (%)
	SS	S	TS	STS			
38	15	66	12	0	282	372	75,81

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



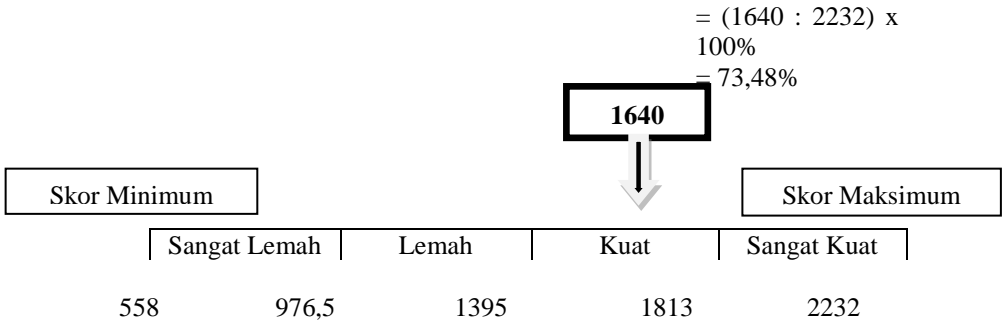
39	14	66	11	2	278	372	74,73
40	7	64	18	4	260	372	69,89
41	18	51	21	3	270	372	72,58
42	23	50	16	4	278	372	74,73
43	14	64	9	6	272	372	73,12
<b>Total</b>	<b>91</b>	<b>361</b>	<b>87</b>	<b>19</b>	<b>1640</b>	<b>2232</b>	<b>73,48</b>

- a. Nilai indeks minimum = Skor minimum x pernyataan x jumlah responden  
 $= 1 \times 6 \times 93$   
 $= 558$
- b. Nilai indeks maksimum = Skor maksimum x pernyataan x jumlah responden  
 $= 4 \times 6 \times 93$   
 $= 2232$
- c. Interval – nilai minimum = Nilai maksimum  
 $= 2232 - 558$   
 $= 1674$
- d. Jarak interval jenjang = Interval :  
 $= 1674 : 4$   
 $= 418,5$
- e. Persentase skor nilai maksimum] x  
 $= [(total \text{ skor}) : 100\%$

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Grafik 4. 7 Interval Kebutuhan Integrasi Personal

Berdasarkan tabel 4.12 dan grafik 4.8 di atas diperoleh informasi bahwa secara umum kebutuhan integrasi personal pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA termasuk dalam kategori **kuat**, hal tersebut dapat dilihat melalui jawaban responden yang menghasilkan skor total 1640 atau sebesar 73,48%. Berdasarkan *rating scale* tersebut dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi pemustaka khususnya aspek kebutuhan integrasi personal pada UPT Perpustakaan UNISBA termasuk ke dalam kategori kuat.

Pada aspek kebutuhan integrasi personal yang memiliki skor tertinggi terdapat pada item pernyataan nomor 38 yaitu “Saya dapat menambah kredibilitas melalui informasi yang tersedia pada koleksi skripsi digital” dengan persentase 75,81%, sedangkan yang memiliki skor terendah terdapat pada item pernyataan nomor 40 yaitu “Koleksi skripsi digital memuat informasi yang membuat individu percaya diri” dengan persentase sebesar 69,89%. Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum koleksi skripsi digital pada UPT Perpustakaan UNISBA memuat informasi yang dapat memenuhi kebutuhan integrasi personal pemustaka, dengan memberikan informasi yang mampu menambah kredibilitas dan skill individu dari

pemustaka, dengan persentase sebesar 73,48% atau dapat dikategorikan kuat.

Selanjutnya, gambaran seluruh kategori variabel penelitian ini akan disajikan kedalam tabel 4.13 sebagai berikut.

Tabel 4. 13 Gambaran Hasil Penelitian Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

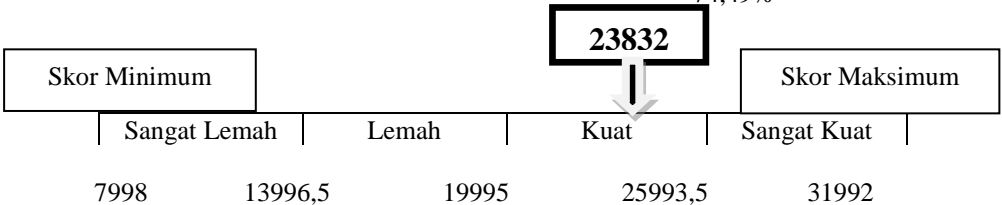
No	Aspek	Skor Minimum	Jumlah Skor	Skor Maksimum	Kategori
1.	Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital	2511	7619	10044	Kuat
a.	Proses Pemanfaatan Koleksi	465	1382	1860	Sangat Kuat
b.	Tingkat Pemanfaatan Koleksi	372	1139	1488	Kuat
c.	Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan koleksi	1674	5098	6696	Kuat
2.	Pemenuhan Kebutuhan Informasi	1488	4317	5952	Kuat
a.	Kebutuhan Kognitif	372	1105	1488	Kuat
b.	Kebutuhan Afektif	558	1572	2232	Kuat
c.	Kebutuhan Integrasi Personal	558	1640	2232	Kuat
	Total	7998	23832	31992	

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Nilai indeks minimum = 7998
- b. Nilai indeks maksimum = 31992
- c. Interval = Nilai maksimum  
– nilai minimum  
  
= 31992 – 7998  
  
= 23994
- d. Jarak interval = Interval :  
jenjang  
  
= 23994 : 4  
  
= 5998,5
- e. Persentase skor = [(total skor) :  
nilai maksimum] x  
  
100%  
= (23832 : 31992)  
x 100%  
= 74,49%



Grafik 4. 8 Interval pemanfaatan koleksi skripsi digital dengan pemenuhan kebutuhan informasi

Berdasarkan tabel 4.13 dan grafik 4.9 di atas diperoleh informasi bahwa secara umum pemanfaatan koleksi skripsi digital yang didalamnya terdapat sub variabel proses pemanfaatan koleksi, tingkat pemanfaatan koleksi dan faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi termasuk dalam

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kategori **kuat**. Kemudian, untuk kategori dalam aspek pemenuhan kebutuhan informasi diantaranya kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, dan kebutuhan integrasi personal berada pada kategori **kuat**. Untuk mengetahui penilaian responden terhadap kedua variabel dalam penelitian ini yang meliputi pemanfaatan koleksi skripsi digital (X) dengan pemenuhan kebutuhan informasi (Y) memperoleh skor sebesar 23832 dengan persentase 74,49%. Berdasarkan *rating scale* tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap kedua variabel penelitian ini termasuk dalam kategori **kuat**.

#### 4.4 Analisis Data

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23* melalui uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Pada penelitian ini nilai alpha ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil uji normalitas yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil kuisioner penelitian yang diolah menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 23* dapat dilihat melalui tabel 4.14 berikut ini.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas Data Menggunakan SPSS  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,41866860
	Most Extreme Absolute	,054

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Differences	Positive	,054
	Negative	-,048
Test Statistic		,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics Version 23* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Dalam pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas data menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal sesuai dengan keterangan yang ada di bawah tabel 4.15 bahwa "*Test distribution is Normal*" dan dapat dilakukan uji statistik parametrik dengan menggunakan rumus perhitungan *Pearson Product Moment*.

#### 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yang umum dan khusus. Rumusan masalah umum penelitian ini ialah bagaimana model pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi oleh pemustaka. sementara itu, rumusan masalah khusus terdiri atas tiga pertanyaan yaitu 1) Bagaimana proses pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi oleh pemustaka?; 2) Bagaimana tingkat pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi oleh pemustaka?; 3) Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi oleh pemustaka?.

#### **4.5.1. Model Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi oleh Pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA**

Untuk mengetahui model pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi oleh pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA, peneliti menyusun kuisioner penelitian dengan jumlah 43 pernyataan. Kuisioner yang telah disusun dan diuji kemudian disebarakan kepada 93 responden. Hasil data yang telah diperoleh kemudian dilakukan uji statistik.

Hasil penelitian tentang model pemanfaatan koleksi skripsi digital ini juga memiliki peran yang sangat penting bahwa koleksi skripsi digital juga merupakan salah satu koleksi yang juga sering dimanfaatkan oleh pemustaka. hal ini bisa kita lihat dari tabel penskoran tiap sub variabel yang menunjukkan bahwa interval tentang pemanfaatan koleksi skripsi digital yang ada pada UPT Perpustakaan UNISBA menunjukkan hasil yang berada dalam kategori kuat.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, hlm. 1106) pemanfaatan berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan koleksi merupakan salah satu kegiatan yang menjadi indikator bahwa perpustakaan tersebut aktif dan memenuhi kewajiban sebagai sarana penyedia informasi. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Menurut Suwarno (2010, hlm.5) Bukan hanya ada atau berada saja tetapi ada dan hidup, dinamis dan aktif mengembangkan kegiatan perpustakaan dalam segi sumber koleksi, kelembagaan, sarana dan prasarana serta layanan informasi, peningkatan kemampuan dan keterampilan petugas pengelola, dan lain sebagainya. Kebermanfaatan suatu perpustakaan salah satunya dapat dilihat dari keterpakaian koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa pemanfaatan koleksi adalah suatu cara atau proses yang dilakukan

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemustaka dalam mengakses koleksi yang ada di perpustakaan. Pada UPT Perpustakaan UNISBA, pemustaka memanfaatkan koleksi skripsi digital sudah baik, seluruh sub variabel pemanfaatan koleksi seperti proses, tingkat, dan faktor – faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi skripsi digital menunjukkan hasil interval yang kuat.

Kebutuhan individu akan informasi yang bertujuan untuk menambah wawasan, pengetahuan, serta untuk mengembangkan informasi yang dibutuhkan sehingga dapat disebarluaskan kepada individu lain. sejalan dengan pernyataan tersebut Achmad, dkk (2012, hlm. 54) menyatakan bahwa:

“Memenuhi kebutuhan informasi pemustaka bagi perpustakaan merupakan hal yang menarik. Hal ini karena perpustakaan melayani komunitas yang terdiri atas individu – individu yang memiliki kebutuhan yang beragam. Disamping itu, kebutuhan informasi pemustaka umumnya selalu berubah dan berkembang mengikuti perkembangan individu itu sendiri maupun lingkungannya”.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi setiap individu sangat beragam dan akan semakin berkembang sesuai dengan perkembangan dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya. Selanjutnya menurut Katz, Gurevitch, dan Haas dalam Yusup (2013, hlm.206) memaparkan jenis kebutuhan informasi yaitu; kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi personal, kebutuhan integrasi sosial dan kebutuhan berkhayal. Pada penelitian ini diambil hanya tiga jenis kebutuhan informasi dari 5 jenis kebutuhan informasi yaitu, kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, dan kebutuhan integrasi personal. Hal ini dilakukan karena pada layanan koleksi skripsi digital yang ada di UPT perpustakaan UNISBA tidak terjadi komunikasi antar individu, oleh sebab itu tidak akan terjadi pemenuhan kebutuhan integrasi sosial dan imajinasi yang mengharuskan adanya interaksi antar individu. Pemustaka

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



UPT perpustakaan UNISBA dalam memenuhi kebutuhan informasinya dikategorikan kuat, hal ini sesuai dengan hasil data dari angket yang diberikan kepada responden.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pada UPT Perpustakaan UNISBA dalam pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka sudah dalam kategori kuat, baik dari segi proses, tingkat , faktor – faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi skripsi digital yang ada di perpustakaan maupun pemenuhan kebutuhan kognitif, afektif, dan integrasi personalnya.

#### **4.5.2. Proses pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Oleh Pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA**

Perolehan data dari tanggapan responden terhadap proses pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA berdasarkan definisi dari pemanfaatan menurut KBBI dikarenakan definisi pemanfaatan menurut KBBI lebih menekankan pada proses.

Untuk mengetahui proses pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA, peneliti menyusun kuisisioner dengan 5 butir pernyataan. Kuisisioner yang telah dibuat kemudian disebarkan kepada 93 responden dan hasil data yang diperoleh kemudian dijabarkan dan dilakukan uji statistik.

Secara keseluruhan proses pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA dapat dikatakan sangat kuat. Hal ini berarti bahwa sebagian besar pemustaka mengerti bagaimana memanfaatkan koleksi skripsi digital dengan baik sehingga kebutuhan akan informasinya dapat terpenuhi, baik itu kebutuhan kognitif, afektif, dan kebutuhan integrasi personal. Proses pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka pada UPT

Perpustakaan UNISBA dilihat dari cara mengakses koleksi skripsi digital dan tipe pemanfaatannya.

Cara mengakses koleksi di perpustakaan dipengaruhi oleh hal – hal yang menjembatani antara pemustaka dengan alat pemenuh kebutuhan informasi, pada UPT perpustakaan UNISBA dikarenakan koleksi skripsi yang tersedia hanya dalam bentuk digital maka alat pemenuh kebutuhan informasinya yaitu komputer. Sistem penataan dan sistem temu kembali pada file skripsi yang terdapat di komputer pada layanan koleksi skripsi digital pada UPT perpustakaan UNISBA sudah cukup baik sehingga dapat membantu dan memudahkan pemustaka dalam menyeleksi informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.

Setelah informasi yang sesuai dengan kebutuhan ditemukan dalam koleksi skripsi digital, ada beberapa pilihan yang dapat dilakukan oleh pemustaka untuk memanfaatkan koleksi skripsi digital. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Schmidt (1994)(dalam Amin, 2002, hlm. 35) memaparkan mengenai tipe pemanfaatan majalah atau artikel ilmiah diantaranya; membaca sepintas, membaca beberapa artikel untuk mencari informasi, memfotokopi satu atau beberapa artikel, dan mengambil untuk mencatat satu atau lebih artikel. Pada UPT Perpustakaan UNISBA, pemustaka dapat memilih beberapa metode yang digunakan ketika memanfaatkan koleksi skripsi digital, yaitu; menulis informasi yang dirasa penting dan sesuai kebutuhan dari koleksi skripsi digital ke dalam buku catatan, atau hanya membaca di tempat, dan atau dapat mencetak atau *print* sumber informasi yang dibutuhkan dari koleksi skripsi digital..

Dari ketiga tipe pemanfaatan tersebut, sebagian besar pemustaka lebih memilih menulis informasi yang dirasa sesuai kebutuhan dalam koleksi skripsi digital. Temuan ini didukung dengan adanya hasil data dari kuisioner yang diisi oleh responden pada saat penelitian. Hal ini dapat disebabkan karena menulis informasi yang dibutuhkan dianggap lebih mudah dilakukan dan mengurangi pengeluaran biaya. Selain itu, dengan menulis langsung informasi yang dibutuhkan pada

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM  
MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

buku catatan dapat mengingatkan pemustaka terhadap informasi yang didapat dari koleksi skripsi digital dan akan mudah ditemukan kembali jika suatu saat informasi tersebut dibutuhkan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa proses pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA dapat dikategorikan sangat kuat. Pemustaka mengerti mengenai cara dan metode atau tipe pemanfaatan koleksi skripsi digital yang tersedia pada UPT Perpustakaan UNISBA sehingga kebutuhan informasinya dapat terenuhi. Sebagian besar pemustaka cenderung memanfaatkan koleksi skripsi digital dengan cara menulis sumber informasi yang telah diseleksi terlebih dahulu sehingga informasi tersebut sesuai dengan kebutuhannya. Metode atau tipe pemanfaatan dengan menulis merupakan metode yang dirasa cukup efektif dan akan mudah ditemukan kembali jika suatu saat informasi tersebut dibutuhkan.

#### **4.5.3. Tingkat Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Oleh Pemustaka Pada UPT Perpustakaan UNISBA**

Perolehan data dari tanggapan responden terhadap tingkat pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA berdasarkan pada pernyataan Thompson (1991, hlm.443) menyatakan bahwa pengukuran tingkat pemanfaatan perpustakaan dapat diukur dengan tiga indikator yakni intensitas, frekuensi, dan jumlah koleksi yang digunakan. Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA, peneliti menyusun kuisioner dengan 4 butir pernyataan disertai dengan identitas responden yang didalamnya terdapat pernyataan mengenai frekuensi dan intensitas pemanfaatan koleksi skripsi digital. Kuisioner yang telah dibuat kemudian disebarakan kepada 93 responden dan

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hasil data yang diperoleh kemudian dijabarkan dan dilakukan uji statistik.

Secara keseluruhan tingkat pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA dapat dikatakan kuat. Hal ini berarti bahwa UPT Perpustakaan UNISBA telah menyediakan sumber informasi khususnya pada layanan koleksi skripsi digital yang sangat beragam sehingga intensitas penggunaan koleksi, frekuensi penggunaan, dan jumlah koleksi yang digunakan sudah dapat memenuhi kebutuhan informasi para pemustakanya. Selain itu, dengan koleksi yang beragam, pemustaka mendapatkan banyak rujukan sebagai bahan penelitian terbaru, mengerjakan tugas, atau hanya sebatas untuk mencari informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.

Pada UPT Perpustakaan UNISBA, intensitas penggunaan (*intensity of use*) koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi dapat dikatakan baik. Sebagian besar pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA dalam satu minggu memanfaatkan koleksi skripsi digital dengan durasi kurang dari 1 jam, tetapi tidak sedikit juga yang memanfaatkan koleksi skripsi digital selama 1 – 2 jam, hal ini berarti pemustaka masih memanfaatkan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhannya walau dengan durasi yang berbeda – beda.

Frekuensi pemanfaatan (*frequency of use*) koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA juga dapat dikatakan baik. Sebagian besar pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA dalam satu minggu memanfaatkan koleksi skripsi digital dengan sebanyak 1 – 2 kali, tetapi tidak sedikit juga yang memanfaatkan koleksi skripsi digital selama 3 – 4 kali. Selain itu, dengan memanfaatkan fasilitas seperti komputer yang ada pada layanan koleksi skripsi digital dapat memudahkan pemustaka dalam mengakses informasi yang dibutuhkan. Sehingga apabila pemustaka dapat memanfaatkan fasilitas yang memudahkan mereka dalam mencari informasi

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada koleksi skripsi digital maka frekuensi penggunaannya pun akan meningkat.

UPT Perpustakaan UNISBA menyediakan koleksi skripsi digital yang beragam sehingga memberikan banyak pilihan atau referensi pemustaka untuk mencari informasi yang sesuai dengan kebutuhannya, hal ini disebabkan karena pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA sebagian besar cenderung membutuhkan lebih dari satu koleksi skripsi digital untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam aspek jumlah yang digunakan (*diversity of software package used*), UPT Perpustakaan UNISBA telah menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi pemustakanya sehingga kebutuhan informasi para pemustaka dapat terpenuhi secara memuaskan.

Penelitian ini menemukan beberapa alasan yang menyebabkan intensitas pemanfaatan koleksi skripsi digital sebagian besar hanya berdurasi kurang dari 1 jam. Hal ini disebabkan, kebutuhan informasi pemustaka yang berbeda – beda. Beragam jenis kebutuhan informasi yang dialami oleh pemustaka mempengaruhi jenis koleksi yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Tidak semua kebutuhan informasi pemustaka dapat dipenuhi dengan hanya memanfaatkan koleksi skripsi digital, oleh karena itu ketika pemustaka merasa belum menemukan informasi yang dibutuhkan pada koleksi skripsi digital, pemustaka akan memanfaatkan jenis koleksi lain seperti koleksi buku ataupun jurnal.

#### **4.5.4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi Skripsi Digital dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Oleh Pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA**

Perolehan data dari tanggapan responden terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA berdasarkan pada pernyataan Handoko (dalam Parwati, 2003, hlm.27) yang memaparkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemustaka dalam memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kebutuhan, motif, dan minat pengguna, sedangkan faktor eksternal mencakup kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka, dan ketersediaan fasilitas temu kembali atau pencarian informasi. Untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA, peneliti menyusun kuisisioner dengan 18 butir pernyataan. Kuisisioner yang telah dibuat kemudian disebarkan kepada 93 responden dan hasil data yang diperoleh kemudian dijabarkan dan dilakukan uji statistik.

Hasil penelitian menemukan bahwa faktor–faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA berada pada kategori kuat. Hal ini berarti bahwa faktor internal, dalam hal ini pemustaka itu sendiri memiliki kebutuhan, minat, dan motif untuk memanfaatkan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Selain itu, faktor eksternal seperti kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka, dan ketersediaan fasilitas temu kembali informasi berpengaruh terhadap kegiatan pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA.

Pada UPT Perpustakaan UNISBA, kebutuhan informasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dapat dikatakan baik. Hal ini berarti pemustaka memiliki kebutuhan informasi yang harus dipenuhi sehingga pemustaka memanfaatkan koleksi skripsi digital. Katz, Gurevitch, dan Haas dalam Yusup (2013, hlm.206) menyatakan bahwa ada beberapa jenis kebutuhan informasi, yaitu; kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif, kebutuhan integrasi personal, kebutuhan integrasi sosial, dan kebutuhan berkhayal. Pada penelitian ini, aspek kebutuhan sebagai salah

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA diukur dengan tiga pernyataan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, tugas kuliah, dan penelitian. Penelitian ini menemukan bahwa pemustaka UPT Perpustakaan UNISBA membutuhkan informasi yang berguna sebagai bahan diskusi dalam proses belajar mengajar atau proses pembelajaran. Selain itu, pemustaka juga sering kali memanfaatkan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasinya sebagai bahan rujukan untuk menyelesaikan tugas kuliahnya. Tugas kuliah merupakan suatu pekerjaan yang membutuhkan informasi untuk menyelesaikannya. Tidak jarang tugas pada perkuliahan membutuhkan suatu pembuktian sebagai acuan sumber informasi yang jelas supaya bisa dipertanggung jawabkan dan memperkuat sebuah pendapat yang dituangkan dalam lembar jawaban.

Selanjutnya, tidak jarang pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA memanfaatkan koleksi skripsi digital sebagai bahan rujukan untuk menyelesaikan penelitian selanjutnya. Pada jenjang pendidikan tinggi, termasuk UNISBA, penelitian merupakan salah satu hal yang harus dilakukan. Hal ini disebabkan karena setiap perguruan tinggi memiliki Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Perpustakaan UNISBA sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) harus dapat menyediakan sumber informasi yang menunjang para pemustakanya untuk melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi tersebut. Sejalan dengan pernyataan di atas, Purwono dan Suharmini (2008, hlm. 12) juga memaparkan bahwa:

perpustakaan perguruan tinggi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama – sama dengan unit lain, turut melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat, serta melayangkan sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa UPT Perpustakaan UNISBA telah melaksanakan kewajibannya sebagai salah satu Unit yang menyediakan sumber informasi yang dibutuhkan para pemustakanya untuk menyelesaikan penelitian, membantu pemustaka dalam menyelesaikan tugas perkuliahan, dan sebgai bahan diskusi dalam proses belajar mengajar atau proses pembelajaran. Khususnya pada koleksi skripsi digital, UPT perpustakaan UNISBA sudah sangat baik dalam menyediakan sumber informasi yang inovatif dan beragam sehingga kebutuhan para pemustaka dapat terpenuhi, baik itu kebutuhan kognitif, afektif, maupun kebutuhan integrasi personal.

Selanjutnya, faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA adalah motif. Menurut Winardi (2004, hlm. 33) motif merupakan alasan penyebab dari tindakan perilaku yang dilakukan individu. Dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan, motif dapat diartikan sebagai hasil dari sejumlah proses yang sifatnya dapat berupa internal ataupun eksternal yang menjadi alasan atau penyebab seseorang menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan. Pada penelitian ini, pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA memanfaatkan koleksi skripsi digital dengan motif yang berbeda – beda. Hasil penelitian menemukan bahwa motif pemustaka memanfaatkan koleksi skripsi digital adalah untuk menambah wawasan atau pengetahuan, untuk menyelesaikan tugas kuliah, dan untuk menyelesaikan penelitian. Jika dibandingkan dari ketiga motif tersebut, perolehan skor pada pernyataan mengenai motif pemanfaatan koleksi skripsi digital untuk menyelesaikan tugas kuliah lebih sedikit daripada perolehan skor pada pernyataan yang berkaitan dengan motif pemanfaatan koleksi skripsi digital untuk menyelesaikan penelitian dan menambah wawasan atau pengetahuan. Hal ini disebabkan, karena tidak semua mata kuliah membutuhkan informasi yang bersumber dari koleksi skripsi digital.

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Minat pemustaka dalam memanfaatkan koleksi skripsi digital dilihat dari sudut pandang koleksi skripsi digital yang berfungsi sebagai penyimpan hasil penelitian terbaru (*up to date*) dan praktis digunakan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa minat sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka pada UPT Perpustakaan UNISBA berada dalam kategori baik. Hal ini berarti pemustaka cukup berminat untuk memanfaatkan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa ada beberapa pemustaka yang kurang setuju mengenai minat mereka dalam menggunakan koleksi skripsi digital karena informasi yang terkandung didalamnya lebih *up to date*. Pemustaka tidak selalu menemukan informasi hasil penelitian yang lebih *up to date* dari informasi yang dimilikinya, sehingga kebutuhan informasi hasil penelitian yang baru belum terpenuhi. Hal ini terjadi dikarenakan banyaknya koleksi skripsi digital yang dapat dimanfaatkan pada UPT perpustakaan UNISBA bergantung kepada pustakawan yang memperbaharui atau *update* koleksi tersebut kedalam repository UNISBA, sehingga apabila pustakawan memiliki pekerjaan lain yang harus dikerjakan, koleksi skripsi yang telah diserahkan oleh mahasiswa kepada pihak UPT Perpustakaan UNISBA akan sedikit telat untuk diperbaharui.

Kelengkapan koleksi juga termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi skripsi digital untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Hermawan (2006) memaparkan bahwa koleksi merupakan inti sebuah perpustakaan. Koleksi merupakan inti dari sebuah perpustakaan atau jantungnya sebuah perpustakaan, apabila dalam sebuah perpustakaan mempunyai koleksi yang beragam dalam hal judul, subjek, kualitas isi, kesesuaian dengan pemustaka yang ada di lingkungan sekitar maka perpustakaan tersebut dapat dikatakan baik, tetapi apabila dalam sebuah perpustakaan mempunyai koleksi yang sedikit dan kurang beragam, maka perpustakaan tersebut perlu untuk

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM  
MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dibenahi kembali. Dalam penelitian ini, kelengkapan koleksi dilihat berdasarkan jumlah eksemplar, keberagaman koleksi, dan kemutakhiran. Hasil temuan dilapangan membuktikan bahwa informasi yang terkandung dalam koleksi skripsi digital dapat memenuhi kebutuhan kognitif, kebutuhan afektif dan kebutuhan integrasi personal pemustaka. Akan tetapi, dari segi jumlah koleksi, berdasarkan temuan dilapangan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Ada beberapa responden yang mengatakan jika jumlah koleksi skripsi digital belum sesuai dengan kebutuhan. Hal ini disebabkan oleh jumlah koleksi skripsi digital yang berbeda setiap subjeknya, dan juga banyaknya koleksi skripsi digital yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka pada UPT perpustakaan UNISBA bergantung kepada pustakawan yang memperbaharui atau *update* koleksi tersebut kedalam repository UNISBA.

Selain kelengkapan koleksi, faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi yang selanjutnya adalah keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka yang datang ke perpustakaan. Pustakawan merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) ahli dalam bidang kajian pustaka, dokumentasi, kearsipan, dll yang bertanggung jawab dalam melayani pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi. Sejalan dengan pernyataan diatas, Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) (dalam Hermawan, 2006, hlm.45) mendefinisikan pustakawan adalah seseorang yang bertugas dalam ruang lingkup perpustakaan dengan cara memberikan pelayanan kepada pemustaka sesuai dengan lembaga induknya berdasarkan ilmu pengetahuan, dokumentasi dan informasi yang dimilikinya melalui pendidikan. Keterampilan pustakawan pada UPT Perpustakaan UNISBA dalam melayani pemustaka khususnya pustakawan yang berada dalam layanan koleksi skripsi digital berada dalam kategori baik. hal ini berarti pustakawan pada layanan koleksi skripsi digital pada UPT Perpustakaan UNISBA cukup terampil dalam membantu pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Pada saat pemustaka mengalami kesulitan

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam mencari informasi yang dibutuhkan pada koleksi skripsi digital, pustakawan dengan ramah mau mendengarkan keluhan pemustaka dan langsung responsif mencari informasi yang dibutuhkan pemustaka menggunakan *keyword* yang sesuai dengan jenis informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

Pada saat ini, perpustakaan telah melakukan inovasi dengan cara mengalihmediakan koleksi perpustakaan yang semula berbentuk konvensional menjadi bentuk digital, karena koleksi dalam bentuk digital lebih mudah dibawa kemana – mana dibandingkan dengan koleksi dalam bentuk konvensional. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Makarim & Prastyo (dalam Pendit, 2007, hlm.153) memaparkan bahwa penyebab populernya sumber daya digital di masyarakat adalah suatu kebutuhan untuk menyimpan data dalam jumlah besar, namun dalam bentuk yang kompak dan mudah dibawa kemana – mana (*portable*) serta berkualitas. Koleksi yang beragam dan banyak jumlahnya tidak akan bisa dimanfaatkan dengan efektif oleh pemustaka apabila tidak difasilitasi dengan sistem pencarian temu kembali informasi. Perpustakaan pada saat ini harus memanfaatkan IPTEK sebagai sarana untuk memudahkan pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan. Apalagi pada UPT perpustakaan UNISBA, koleksi skripsi yang dilayankan hanya dalam bentuk digital, oleh karena itu sistem temu kembali merupakan fasilitas yang wajib dimiliki dan digunakan pada UPT Perpustakaan UNISBA supaya pemustaka dapat memanfaatkan koleksi skripsi dengan baik. Hasil penelitian menemukan bahwa UPT Perpustakaan UNISBA menggunakan fasilitas temu kembali informasi berupa katalog elektronik berbasis web yang menyimpan data bibliografi koleksi skripsi digital. Fasilitas temu kembali informasi ini dapat diakses secara online dengan mengaksesnya di alamat <http://repository.unisba.ac.id>. Informasi yang ditampilkan kepada pemustaka merupakan informasi yang terdapat dalam basis data. Repository UNISBA memberikan informasi mengenai deskripsi

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM  
MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

bibliografis suatu koleksi yang sudah dikelompokan berdasarkan fakultas dan program studinya sehingga memudahkan pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Ketersediaan fasilitas temu kembali informasi pada UPT Perpustakaan UNISBA ini termasuk dalam kategori baik. Hal ini berarti bahwa fasilitas temu kembali informasi pada UPT Perpustakaan UNISBA mendukung terhadap pemanfaatan koleksi skripsi digital dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Lutfi Alifadi Handoko, 2018

**MODEL PEMANFAATAN KOLEKSI SKRIPSI DIGITAL DALAM  
MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI OLEH PEMUSTAKA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu